



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 7/PHPU.D-XII/2014**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM KEPALA
DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH
KOTA PADANG TAHUN 2013 PUTARAN KEDUA**

**ACARA
PEMBUKTIAN
(IV)**

J A K A R T A

SELASA, 1 APRIL 2014



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 7/PHPU.D-XII/2014**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Padang Tahun 2013 Putaran Kedua

PEMOHON

1. Desri Ayunda dan James Hellyward (Nomor Urut 3)

TERMOHON

KPU Kota Padang

ACARA

Pembuktian (IV)

**Selasa, 1 April 2014, Pukul 16.05 – 17.17 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|-------------------------|-----------|
| 1) Ahmad Fadlil Sumadi | (Ketua) |
| 2) Aswanto | (Anggota) |
| 3) Anwar Usman | (Anggota) |
| 4) Maria Farida Indrati | (Anggota) |

Mardian Wibowo

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Heru Widodo
2. Virza Benzani
3. Supriadi Adi
4. Aan Sukirman
5. Fanny Fauzie
6. Dhimas Pradana

B. Ahli dari Pemohon:

1. Maruarar Siahaan

C. Saksi dari Pemohon:

1. Mazhar Putra AZ.
2. Mawardi
3. Muslimin
4. Anizar
5. Yosefriawan

D. Kuasa Hukum Termohon:

1. Sudi Prayitno
2. Jhoni Hendry Putra

E. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Miko Kamal
2. Zulhesni
3. Aldefri

F. Saksi dari Pihak Terkait:

1. Irwan Basir

SIDANG DIBUKA PUKUL 16.05 WIB

1. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sidang untuk Perkara Nomor 7/PHPU.D-XII/2014 dinyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Saudara Pemohon, silakan perkenalkan.

2. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Terima kasih, Yang Mulia. Termohon ... Pemohon Perkara Nomor 7 hadir tim Kuasa Hukumnya, Yang Mulia. Kami perkenalkan urut dari paling sebelah kiri saya, rekan Ibrani kemudian rekan Virza ... Virza Benzani. Kemudian, saya sendiri Heru Widodo. Kemudian, rekan Aan Sukirman, rekan Supriadi, rekan Fanny, dan Dhimas Pradana, Yang Mulia. Terima kasih.

3. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Yang paling ujung?

4. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Calon Advokat. Dhimas Pradana.

5. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, belum Advokat ya?

6. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Belum Advokat, makanya tidak menggunakan toga.

7. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saya harus mengingatkan soalnya. Itu baju kebesaran Advokat itu kan harus (...)

8. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Sudah ingin sekali menggunakan, Yang Mulia, tapi belum (...)

9. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ingin sekali tapi belum (...)

10. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Belum disumpah. Terima kasih.

11. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kemudian Termohon, silakan.

12. KUASA HUKUM TERMOHON: SUDI PRAYITNO

Terima kasih, Yang Mulia. Termohon hadir Kuasanya, saya sendiri Sudi Prayitno dan sebelah kiri saya Jhoni Hendry Putra. Terima kasih.

13. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, Terkait?

14. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ALDEFRI

Terima kasih, Yang Mulia. Yang hadir dari Terkait, saya sendiri Aldefri. Sebelah kiri, Miko Kamal. Yang ketiga adalah Zulhesni. Terima kasih.

15. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Hari ini berdasarkan agenda persidangan, akan mendengarkan saksi. Saya telah membaca daftar dari saksi Saudara diajukan lima orang, satu ahli.

16. KUASA HUKUM PEMOHON: VIRZA BENZANI

Benar, Yang Mulia.

17. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Kemudian, dari Terkait satu orang.

18. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ALDEFRI

Benar, Yang Mulia.

19. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Kalau begitu, ini disumpah terlebih dahulu ahli. Disilakan Ahli untuk disumpah.

20. KUASA HUKUM PEMOHON: VIRZA BENZANI

Yang Mulia, mohon izin. Sebelum sumpah dibacakan untuk saksi/ahli, kami keberatan terhadap saksi yang diajukan Pihak terkait karena pada persidangan sebelumnya tidak pernah diajukan dalam persidangan. Terima kasih, Majelis.

21. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Catat, Panitera.

22. HAKIM ANGGOTA: MARIA FARIDA INDRATI

Mohon ikuti saya.

"Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya."

23. AHLI BERAGAMA KRISTEN DISUMPAH:

Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya.

24. HAKIM ANGGOTA: MARIA FARIDA INDRATI

Terima kasih.

25. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kemudian untuk saksi Pemohon dan saksi Pihak Terkait. Silakan maju untuk disumpah. berjajar lurus ke samping, ada yang beragama selain Islam? Apa Islam semua? Semuanya Islam ya. Disilakan Yang Mulia, Dr. Anwar Usman.

26. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Mohon ikuti saya, ya.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

27. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

28. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Terima kasih.

29. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silakan duduk kembali. Untuk yang pertama kali akan didengar keterangan ahli. Kepada Saudara Pemohon saya tanyakan, apakah mau dipandu atau sudah disiapkan oleh ahli sendiri?

30. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Terima kasih, Yang Mulia. Ahli akan menyampaikan pemaparannya, nanti ada beberapa hal yang kami mohon izin untuk kami perdalam. Terima kasih.

31. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Silakan, Ahli.

32. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Panel ... Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi yang kami muliakan, para peserta sidang, Pemohon, maupun Pihak Terkait, dan Termohon, serta seluruhnya yang hadir di ruangan ini.

Saya hadir atas permintaan Pemohon, tetapi menggantikan Pak Saldi, Pak Saldi Isra yang tadinya harus hadir, tetapi saya diminta untuk menggantikan. Dan khusus mengenai keterangan saya dalam Pilkada Kota Padang ini, memang merupakan suatu hal yang hemat saya ada istimewanya pemeriksaan sengketa ini pada saat pemilu legislatif sudah ada di depan mata, begitu.

Kalau boleh saya katakan, sebenarnya ini merupakan suatu exercise tersendiri bagi MK ini untuk melihat ya sedikit karena pemilu legislatif itu lebih kompleks dan juga barangkali bahwa sesama calon anggota legislatif bisa juga bersaing sendiri secara internal tetapi hadir di MK, maka kalau boleh saya mengatakan bahwa ciri dari Pemilukada Kota Padang ini dengan sepuluh pasangan calon pada awalnya melibatkan incumbent dan tesis yang sudah kita pelajari lama ini dan itu merupakan suatu pengalaman juga secara empiris bahwa kalau pasangan calon itu ada aspek, ada unsur incumbent, maka memang dari sudut empiris itu apa yang disebutkan tesis pelanggaran terstruktur, sistematis, masif itu akan pasti memperoleh satu tempat yang lebih luas begitu karena memang incumbentlah yang boleh mengontrol struktur pemerintahan itu, tetapi pihak lawan yang bukan incumbent atau tidak ada kaitan dengan incumbent itu pasti akan selangkah atau dua langkah berada di belakang.

Oleh karena itu, pemilukada di Walikota Padang ini merupakan suatu hal yang juga lebih spesifik barangkali, meskipun ada nanti ada sedikit putaran dia ketika ... ya namanya juga kekuasaan kalau sudah berakhir lain-lain itu sikap manusia. Nah, walikota incumbent di dalam hal ini menguasai juga mesin birokrasi dan itu menempatkan bahwa posisi daripada pasangan calon yang didukung oleh incumbent termasuk pasangan itu sendiri masih ada di pemerintahan sebagai incumbent meskipun wakil, tentu dia menguasai mesin di birokrasi itu dan juga dia berada dalam posisi tidak seimbang dengan pasangan yang nonincumbent.

Oleh karena itu, Pasangan Calon Nomor 10 yang Pihak Terkait sekarang ini menyebabkan struktur pemerintahan itu bisa dipergunakan. Saya kira ini sudah merupakan pengalaman kita secara empiris itu karena memang semua orang merujuk kepada kekuasaan apalagi kalau ada sedikit satu gertakan sedikit saja, itu akan menyebabkan seluruh struktur itu akan mengikut dan struktur yang ada di pemerintahan itu meskipun Nomor 1 atau walikotanya akan lengser, tetapi wakil walikota yang justru menjadi pasangan calon yang ikut dalam kontestasi tetap di dalam struktur, sehingga itu merupakan suatu rujukan utama bagaimana struktur pemerintahan itu akan dikendalikan. Karena faktor loyalitas inilah membuat mungkin pada awalnya walikota sebagai incumbent habis-habisan, ini saya katakan istilah habis-habisan memenangkan pasangan ... mencoba memenangkan Pasangan Calon Nomor 10 digerakkan seluruh aparaturnya dalam struktur pemerintahan.

Saya kira sudah akan ... sudah dibuktikan itu atau tadi saya berbicara dengan para saksi ini dan mereka tadi berdua supaya tidak berubah barangkali keterangannya dan saya sudah mengetahui betul bahwa mereka yakin akan keterangannya, haqqul yaqin katanya itu, dan kedua tidak akan berubah.

Dari analisis terhadap fakta-fakta ini, menyebabkan saya berpendapat bahwa sesungguhnya memang pelanggaran terstruktur itu sudah terjadi. Struktur pemerintahan yang digerakkan dengan juga memobilisasi kekuatan dari ... kekuatan desa dan lain sebagainya dan kepala-kepala sekolah yang di dalam beberapa hal sangat mencolok sebenarnya yang terjadi.

Satu, yaitu kepala-kepala sekolah dikirim piknik. Itu juga barangkali bagian dari ... bagian daripada hal-hal yang justru memang seharusnya terlarang itu bahwa pegawai negeri ikut secara aktif di dalam hal ini.

Yang kedua juga dipergunakan di dalam hal ini juga black campaign. Saya agak ... apa namanya ... risih meskipun di Kota Padang tentu dominasi atau unsur dominan dari masyarakat adalah agama muslim, tetapi kalau dipergunakan lagi itu di dalam suatu campaign dalam bentuk SARA, itu sangat membuat mundur demokrasi kita itu sebenarnya.

Ini menurut saya juga suatu pelanggaran yang cukup berat. Kemudian dikumpul ini semua di samping LPM juga SKPD kan namanya ini untuk diarahkan sebelum pilkada putaran kedua ini dan ini tentu merupakan suatu hal yang ... kalau dilibatkan ini suatu tesis juga itu di dalam kultur Indonesia, kalau pimpinan-pimpinan ada di suatu upaya seperti ini, dia punya pengaruh sangat signifikan, apakah itu misalnya boleh dikatakan masif, tetapi ukuran masif yang kita pergunakan di dalam juris prudency MK itu bahwa dia di seluruh ... di seluruh wilayah terjadi.

Saya kira dengan satu indikator atau tolak ukur bahwa semua LPM yang mewakili di 104 kelurahan di Kota Padang itu sudah cukup menjadi bukti atau indikator bahwa memang secara masif itu terjadi.

Saya berdasarkan hal-hal ini sebenarnya melihat bahwa bagaimana sih rumusnya terstruktur itu. Kalau struktur pemerintahan itu terkooptasi untuk menjadi mesin pemenangan atau digunakan untuk memenangkan satu pasangan calon, itu menyebabkan bahwa struktur pemerintahan menjadi tidak netral dan seluruh struktur itu digunakan, itu merupakan pelanggaran terstruktur dalam yurisprudensi Mahkamah Konstitusi dari mulai Surabaya atau Pemilukada Jawa Timur tahun yang terak ... bukan yang terakhir, yang sebelumnya, Nomor 41 Tahun 2008 yang kemudian sampai ke Kota Waringin Barat dan putusan-putusan lainnya.

Sistematis itu dikatakan kalau berlangsung dalam satu sistem, dimana setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan yang saling bergantung sama lain merupakan seperangkat unsur yang terikat satu sama lain dan memiliki relasi di antara unsur-unsur tersebut sebagai satu kesatuan metode.

Saya kira yang ketiga tadi masif, ukuran terlibatnya aparat LPM dan juga struktur tadi SKPD, itu merupakan ... menyebabkan bahwa 104

kelurahan yang diundang untuk ikut dalam satu pertemuan khusus untuk ... mungkin tidak khusus untuk acara memenangkan, tetapi kemudian digunakan untuk memenangkan Pasangan Nomor 10.

Di lain pihak, fakta bahwa jumlah pemilih yang terdaftar dalam DPT Kecamatan Kuranji sebanyak 87.262, tetapi yang memberikan suara di TPS hanya 45.916 dan Kecamatan Koto Tengah jumlah pemilih terdaftar 113.047, tetapi yang memberikan suara hanya 60.485, mungkin bisa kita kaitkan bahwa memang undangan yang dikirimkan untuk pemilih yang berhak itu, tidak seluruhnya dikirimkan. Barangkali itu bagian daripada suatu pelanggaran yang nanti akan dijelaskan oleh para saksi atau mungkin sudah dijelaskan dalam persidangan yang lalu. Tentu saja, dengan pelanggaran seperti ini dan berdampak terhadap perolehan suara Pemohon secara tidak adil atau kalau dikatakan proses telah mempengaruhi hasil, maka kita akan sampai kepada tesis yang sudah digunakan juga oleh Mahkamah Konstitusi bahwa seseorang tidak boleh dirugikan karena adanya pelanggaran dari pihak lain.

Saya kira ini ... atau kalau boleh kita balik lagi, satu pihak tidak boleh memperoleh keuntungan dari pelanggaran yang dilakukan sendiri. Kalau saksi-saksi ini sudah boleh menjadi bukti yang sah untuk pelanggaran-pelanggaran ini, saya kira bahwa Pihak Terkait yang memperoleh keuntungan dari seluruh keadaan ini, tentu tidak boleh diuntungkan dalam pilkada ini. Ini merupakan suatu misi daripada demokrasi, saya kira yang adil itu bahwa kita harus sampai kepada terpilihnya pemimpin-pemimpin yang jujur dan adil.

Di dalam bagian akhir dari saya bahwa karena saya sudah yakin kepada keterangan-keterangan yang diberikan ini, satu hal yang ingin saya kemukakan lagi karena kebetulan dibantah juga oleh Pihak Terkait dalam hal bahwa walikota incumbent itu justru mendukung Pasangan Nomor 10 ... eh ... Nomor 3, katanya. Tapi setelah saya dengar tadi, rekaman pidatonya perpisahan dari walikota yang juga sudah dikemukakan barangkali sebagai alat bukti di persidangan ini oleh Pihak Terkait, maka barangkali di birokrasi kita, apalagi di Indonesia, kalau orang sudah mau lengser memang cenderung dilupakan. Bisa sering juga, ya sudahlah, tidak perlu lagi dia itu kan, sehingga kecewa dia. Tetapi di dalam kekecewaannya itu, dia tidak mengatakan supaya Anda memilih Pasangan Nomor 3. Tapi dia katakan, "PKS itu yang membuat ini. Jangan pilih PKS."

Saya kurang tahu bagaimana Majelis Hakim melihatnya, tetapi dia menganggap bahwa partai pendukung Pasangan Nomor 10 yang menjadi bertanggung jawab terhadap harkat-martabat walikota yang tidak dihargai ketika dia sudah memberikan dukungan full terhadap Pasangan Nomor 10, tetapi dia dilupakan begitu saja.

Saya mendengarkan dengan cermat tadi rekaman itu. Saya kira berdasarkan hal-hal ini, saya boleh berpendapat bahwa jika Majelis sependapat dengan dalil Pemohon bahwa pelanggaran telah dibuktikan

secara sah, maka dalam kondisi exercise pemilu legislatif yang akan berlangsung dalam waktu tidak lama, pilihan yang tersedia menurut saya pertama, barangkali sesekali keras, Pak, ini, yaitu dibatalkan pemilihan Walikota Padang ini, tetapi langsung sekaligus didiskualifikasi Pihak Terkait, Pemohon bisa ditetapkan sebagai pasangan terpilih. Dan walaupun itu merupakan sesuatu yang mungkin terlalu ekstrem yang dianggap barangkali bisa dilakukan pemungutan suara ulang, terutama di daerah dimana daftar pemilih tetap yang terdaftar dengan orang yang hadir di kotak suara, kesenjangannya sangat tinggi yaitu Kecamatan Kuranji mungkin bisa merupakan suatu contoh untuk menguji apakah benar Pasangan Calon Nomor 3 tidak melakukan pelanggaran itu, dan proses itu tidak berpengaruh terhadap perolehan suara.

Demikian yang bisa kami kemukakan Majelis Hakim Yang Mulia, kurang dan lebih kami mohon dimaafkan. Terima kasih, Yang Mulia.

33. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Terima kasih, Saudara Ahli. Dan supaya efisien, saya ingin memberikan hak untuk mendalami kepada semua pihak, masing-masing tiga menit. Silakan dimulai dari Pemohon.

34. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Terima kasih, Yang Mulia. Mohon izin bertanya langsung kepada Ahli. Tadi sudah terang benderang Ahli terangkan tentang adanya klasifikasi pelanggaran terstruktur, sistematis, dan masif.

Nah, pertanyaannya kepada Ahli. Dalam hal kondisi di walikota ... di Pemilukada Kota Padang, itu walikota sudah tidak mencalonkan lagi. Kemudian yang mencalonkan lagi adalah wakil walikota yang naik menjadi calon walikota.

Nah, seandainya ... kepada Ahli saya tanyakan, yang aktif ini walikotanya, wakil walikotanya sebagai pengantin itu hanya diam karena sifatnya yang pemalu tidak terang-terangan mengatakan, "Dukung saya," tapi melalui walikota incumbent ketika masih menjabat. Apakah penggunaan walikota, dimana wakil walikota itu diam saja itu sudah termasuk klasifikasi menggunakan mesin birokrasi?

35. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silakan, Ahli.

36. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Saya kira terang benderang juga itu saya kira bahwa yang diuntungkan dari perbuatan itu adalah pasangan calon yang justru

menduduki sebagai wakil walikota. Saya kira memang di dalam banyak hal kita sebagai bekas birokrat juga seorang wakil dengan pimpinannya, kalau tadinya memang cocok, dia memiliki juga hubungan psikologis yang intens begitu, sehingga dia mau berjuang, tentu apa yang dimaksudkan dengan dalil bahwa seseorang tidak bisa dirugikan oleh pelanggarannya sendiri, tidak boleh diuntungkan oleh pelanggaran sendiri, saya kira dalam perbuatan-perbuatan pidana juga bukan hanya dia yang berbuat langsung (dader) itu barangkali ada juga Hakim yang mendalami ini secara khusus, juga membantu pun, padahal juga dalam soal perbuatan pidana bisa juga tidak berbuat (omission), membiarkan juga, itu merupakan satu perbuatan juga. Kalau perbuatan itu kategorinya masuk pelanggaran, tentu dia juga ikut berbuat apa yang disebutkan turut berbuat atau kalau dalam hal ini ya pastilah dia yang diuntungkan sebagai orang yang menjabat berada di situ, dan walikotanya sendiri akan lengser tentu pada akhirnya dia yang akan bertanggung jawab, dan semua orang akan melihat juga secara demikian.

Oleh karena itu, saya kira ya meskipun tidak aktif, dia yang dituduh atau dia juga bisa dianggap melakukan itu dengan rumus yang ada di dalam Hukum Pidana, yaitu turut serta juga atau tidak melakukan sesuatu juga, itu merupakan suatu hal yang dipandang melakukan. Terima kasih, Pak Ketua.

37. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Oke. Satu lagi, Yang Mulia?

38. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Cukup, sudah.

39. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Satu lagi, satu lagi.

40. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sudah, sudah, sudah tiga menit. Sekarang Termohon ada?

41. KUASA HUKUM TERMOHON: SUDI PRAYITNO

Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Ahli, saya mengambil salah satu unsur pelanggaran serius yang di tadi disampaikan yaitu masif, yang dinyatakan oleh Saudara Ahli, bila terjadi di seluruh wilayah tentu saja di seluruh wilayah Kota Padang. Pertanyaan kami logika apa yang Saudara

Ahli bisa sampaikan manakala yang diminta untuk diulang pemungutan suaranya itu hanya pada dua kecamatan, yaitu Kuranji dan Koto Tangah, sementara di Kota Padang itu ada 11 kecamatan. Jadi mohon logika apa yang kemudian itu bisa sinkron dengan argumentasi bahwa masif itu terjadi di seluruh wilayah? Terima kasih.

42. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silakan, Saudara.

43. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya, saya kira kita juga tentu banyak pemikiran di sini meskipun pelanggaran itu masif, tentu bisa juga usaha itu tidak selalu berhasil kan? Tetapi namanya tidak menghilangkan pelanggaran yang terjadi. Kalau 11 ... 11 kecamatan di Kota Padang kita mengambil indikator dari seluruh LPM yang dihadirkan dari seluruh 104 kelurahan, kalau dari ukuran yurispidensi Mahkamah Konstitusi terjadi di seluruh wilayah, itu bisa massif. Tetapi bahwa usaha itu tidak berhasil, mungkin di daerah tertentu di mana pengaruh itu lebih kuat adanya, maka sikap fairness itu tentu kita ... kita cari di mana bahwa pelanggaran itu justru merugikan kepada Pemohon, di situ yang kita secara efisien bisa kita minta untuk dilakukan pemungutan suara ulang, sehingga tidak perlu yang lain-lain itu. Tetapi perlu saya jelaskan, pelanggaran tidak selalu berhasil kan? Tetapi tidak hilang kualifikasinya sebagai pelanggaran.

Oleh karena itu, kita memilih secara efisien di mana proses yang melanggar itu berdampak terhadap perolehan suara. Saya kira demikian, Pak Ketua.

44. KUASA HUKUM TERMOHON: SUDI PRAYITNO

Mohon sedikit, Yang Mulia?

45. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Cukup sudah tiga menit, saya pakai jam ini. Sekarang Saudara Pihak Terkait.

46. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Ahli, tadi Saudara bicara tentang ... banyak tentang pengalaman empirik. Pertanyaan yang pertama adalah apakah sudah ada di Indonesia pengalaman empirik dimana walikota dan wakil walikota incumbent berbeda haluan politik atau tidak memberikan dukungan kepada wakil walikotanya?

Yang kedua adalah bagaimana juga kalau misalnya walikota incumbent itu yang juga adalah ketua partai politik secara resmi memberikan dukungan kepada pasangan yang lain? Terima kasih.

47. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silakan, Ahli.

48. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya, saya kira kalau perbedaan itu tentu ada kemungkinan, bahkan studi yang ada itu antara walikota dengan wakil jarang juga yang serasi setelah ... enam bulan setelah ... setelah ditetapkan sebagai kepala daerah dan wakil kepala daerah. Tetapi tentu secara umum hal itu tidak bisa kita pukul rata, kita tentu akan melihat secara kasuistis. Khusus dalam hal ini, kasus ini kita melihat suatu hal yang lain bahwa kemudian di ujung ... di ujung jalan ada belokan yang tajam, sehingga kemudian terjadi perpecahan itu, tentu itu suatu hal yang bisa dilihat secara individual saja.

Saya kurang ingat pertanyaan berikutnya tadi?

49. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

Pertanyaan berikutnya adalah (...)

50. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tinggal satu menit.

51. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

Ketua ... walikota adalah ... incumbent adalah ketua partai politik, partai politik ... Partai Amanat Nasional, secara resmi memberikan dukungan kepada pasangan calon yang lain. Nah, bagaimana menurut Ahli konsekuensi dari itu terhadap dukungan yang dituduhkan oleh Pemohon?

52. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Saya sudah jelaskan tadi kalau saya baca ... saya dengar dari rekaman, dia tidak memberikan dukungan kepada pasangan yang lain, tetapi dia mengatakan, "Jangan pilih PKS." Itu barangkali kalau bisa diputarkan nanti bisa Majelis Hakim menilainya sendiri, kecuali ada rekaman yang lain yang saya tidak dengar, saya kurang tahu. Tetapi jelas di sini, di penghujung jalan ada belokan, dimana dia merasa tidak

dihargai dan di dalam pidato perpisahan itu, saya kira muncul itu. Manusiawi saja saya kira.

53. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

(Suara tidak terdengar jelas) Ahli tidak mendengarkan ada video lain?

54. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, terima kasih. Sekarang begini, saya sudah bermusyawarah dengan anggota untuk pendalaman terhadap Ahli cukup, saya kira soalnya masih seputar itu saja. Tapi bukan berarti tertutup ... apa namanya ... informasi yang Anda akan sampaikan, Anda masih bisa menyampaikannya melalui kesimpulan akhir nanti pada saatnya. Dan Saudara Ahli terima kasih keterangan Anda di sini dan untuk itu Anda diperkenankan untuk meninggalkan acara ini.

Sekarang akan saya mulai dari saksi tambahan dari Pemohon.

55. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

Mohon izin, Yang Mulia.

56. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

57. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

Tolong juga diingatkan Saksi-Saksi ini yang telah disumpah, sebagai konsekuensi dunia dan akhirat. Terima kasih.

58. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya. Saksi sudah disumpah, sumpah membawa konsekuensi dunia dan akhirat. Konsekuensinya manakala Anda mengatakan yang tidak sebenarnya seperti yang Anda ucapkan dalam sumpah Anda, itu artinya dalam ilmu hukum disebut dengan saksi palsu. Saksi palsu itu di dunia diancam pidana dan Mahkamah Konstitusi sudah bekerjasama dengan Kepolisian Republik Indonesia untuk menindaklanjutinya dan di akhirat, sesuai dengan keimanan Anda sendiri sebagai seorang muslim, tahu kan ada neraka, ada surga, tempat orang saksi palsu atau kaulazur [Sick!] begitu ya, di mana tempatnya itu ya, oke.

Oleh karena itu, saya mengingatkan untuk berkata yang sejujurnya. Saya ingin mengingatkan satu hal lagi bahwa saksi itu

memberikan kesaksian berdasarkan pengalaman, apa yang didengar, apa yang dilihat, apa yang dialami sendiri, bukan pendapat, bukan hasil olah pendapat.

Oleh karena itu, saya mengingatkan supaya nanti menerangkan sesuai dengan pengalaman Saudara.

Saya mulai dari Mazhar Putra AZ. Ada orangnya? Dipijit miknya.

59. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ..

Hadir, Yang Ketua.

60. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Mazhar ini Calon Nomor Urut 3, tidak pernah didukung oleh PAN, ngomongnya kan, begitu kan? Silakan dilanjutkan ada lima poin di sini. Agak cepat karena waktunya sudah sangat sore, silakan dimulai.

61. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ..

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

62. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Walaikumsalam wr. wb.

63. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ..

Bismillahirrahmaanirrahiim. Bahwa Pasangan Calon Nomor Urut 3 tidak pernah didukung oleh PAN Kota Padang karena itu Pemilihan Walikota Padang. Sebab yang didukung oleh Pasangan Nomor Urut 3 itu adalah dari partai PDIP, Hanura, PKPI, Demokrat, dan Golkar tidak pernah dan tidak pernah deklarasi yang diadakan oleh partai PAN Kota Padang, tidak pernah secara resmi.

64. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, itu sudah masuk ke poin 2, ya?

65. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ..

Ya.

66. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, sekarang yang poin 3?

67. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ..

Saya juga menjelaskan bahwa Pasangan Nomor Urut 3 itu jelas tidak pernah menerima apa pun bentuknya dari Pasangan Nomor Urut ... Partai PAN (Partai Amanat Nasional) untuk mendeklarasikan ini. Dan juga di sini jelas bahwa ada berkaitan dengan foto-foto, foto-foto (...)

68. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Baik.

69. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ..

Di situ pada putaran pertama, sebagai Walikota Padang meninjau kepada seluruh pasangan calon, itu ada sepuluh, pergi ke posko pemenangan calon-calon yang ada, itu sepuluh.

70. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

71. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ..

Sepuluh pasangan calon, Walikota datang meninjau setiap posko-posko yang ada.

72. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

73. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ..

Setelah itu mengenai video, video yang beredar baik yang namanya di televisi, baik yang namanya Youtube atau internet ... segala macamnya itu, jelas pada hari itu Walikota Padang pada tanggal 17 Februari itu acara perpisahan beliau. Itu dimulai dari pagi, dari pagi hari. Itu dihadiri oleh semua lembaga-lembaga juga dihadiri oleh majelis-majelis taklim, juga ada kepolisian, juga ada ABRI di sana, dan juga ada masyarakat Kota Padang.

Setelah itu, siangnya datang rombongan pendemo untuk ... dari arah (suara tidak terdengar jelas) menuju kediaman walikota atau tempat acara perpisahan tersebut, itu kejadian yang ada di video tersebut. Dan pada kesempatan itu adalah hari perpisahan Bapak Walikota Fauzi Bahar, Walikota Padang pada saat itu. Dan jelas pada hari itu tidak ada yang mengatakan yang namanya dukungan-dukungan tidak

ada, itu perpisahan, tidak ada. Tidak ada dukungan-dukkungan, perpisahan, juga kita nanti ... saya juga akan rekaman nanti saya berikan ke Majelis bahwa itu adalah acara demo yang direkam oleh pihak-pihak media yang diputar di televisi maupun Youtube. Itu acara demo dan dimulai dengan acara yang namanya perpisahan.

Nah, pada kesempatan itu, yang tadi disampaikan oleh Saksi/Ahli mungkin secara emosional yang namanya Bapak Fauzi Bahar, mungkin ada merasa tersinggung di sana dan mengatakan di situ bahwa PKS, kalau jadi PKS yang memimpin nantinya akan kacau Kota Padang, tidak ada kata-kata pilih Nomor 3 atau dukung Nomor 3, tidak ada.

74. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

75. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ..

Dan jelas di sana bahwa Bapak Fauzi Bahar, di situ saya melihat dukungan ... saya melihat di sana dukungan mendukung tidak ada, tapi tidak ada kaitan dengan Pilkada Kota Padang, tetapi di situ PKS. Bapak Fauzi Bahar seorang Ketua PAN Kota Padang dan PKS, mungkin terjadi hal ini persoalan masalah pileg. Nah, hal ini terjadi, mungkin itu persaingan antara partai, bukan ada pemilukada di sana.

76. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, sampai terakhir ... demo itu kaitannya dengan PKS juga, begitu kan?

77. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ..

Ada.

78. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

79. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ..

Ada logo-logo di sana juga (...)

80. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Posisi Saudara ketika itu di mana?

81. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ..

Hadir di tempat kediaman pas acara tersebut.

82. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, saya kira sudah cukup. Terima kasih atas keterangan Saudara. Sekarang Saudara Mawardi.

83. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ..

Terima kasih, Yang Mulia.

84. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Ya, Yang Mulia.

85. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya, agak dekat Pak Mawardi supaya suaranya bisa direkam dengan baik.

86. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Ya, terima kasih kepada Yang Mulia.

87. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Pak Mawardi ini selaku RW?

88. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Ya, Yang Mulia.

89. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Akan menerangkan lima poin juga.

90. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Ya.

91. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sekarang dimulai, Pak Mawardi.

92. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Bismillahirrahmaanirrahiim. Sewaktu Bapak Fauzi Bahar mengedarkan surat undangan kepada kecamatan, lalu diberikan kepada lurah dan seterusnya kepada RT, RW. Waktu itu undangan yang bertempat di Masjid Jamiatul Huda, Lubuk ... Ketaping. Di sana Bapak Fauzi Bahar memberikan struktur atau keterangan kepada RT, RW (...)

93. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sebentar, sebentar, tadi kok memberikan struktur?

94. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Instruksi kepada (...)

95. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, instruksi ya. Tadi saya enggak (...)

96. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Instruksi kepada RT, RW.

97. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

98. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Yang mana beliau menyampaikan kepada kami semua bahwa mendukung bagaimana usaha kita untuk mencapai kemenangan Nomor 10.

99. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Jelas itu suaranya dan kalimatnya jelas supaya mendukung Nomor 10, begitu?

100. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Ya, mendukung Nomor 10, bagaimana supaya menang Nomor 10.

101. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sebentar, Bapak bisa menirukan aslinya kayak apa ngomongnya?

102. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Yang menurut asli kayak (...)

103. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Dia ngomong seperti apa? Coba!

104. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

"Begini Saudara-Saudara, kita bagaimana wakil yang mencalonkan jadi walikota ini bisa menang untuk pilkada nantinya."

105. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, begitu ya ngomongnya dia ya. Terus, lanjutkan kaitannya dengan Mahyedi ... Mahyeldi?

106. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Mahyeldi?

107. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya, bagaimana keterangannya?

108. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Waktu itu Mahyeldi di masjid tidak hadir, cuma Bapak Fauzi Bahar saja.

109. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Terus?

110. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Jadi Bapak Fauzi Bahar saja yang menyampaikan kepada (...)

111. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sehingga ketika dia ngomong begitu, Pak Mahyeldi enggak dengar?

112. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Bukan.

113. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, terus apa lagi arahan yang lain?

114. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Terus, ya bagaimana supaya bisa menyampaikan kepada warga. Ya sehingga saya jadi RT saya sampaikanlah kepada warga.

115. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Bagaimana cara Bapak menyampaikan?

116. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Saya menyampaikan di masjid ada di lapangan bola voli atau di warung-warung.

117. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Bisa dihitung berapa kali?

118. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Sekitar lima kali, Pak.

119. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Lima kali, satu di masjid?

120. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Ya.

121. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tanggal berapa itu?

122. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Kalau di masjid itu, itu putaran pilkada kedua.

123. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, kedua?

124. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Ya.

125. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kemudian, di lapangan juga?

126. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Di lapangan juga ada lapangan takraw di tempat saya.

127. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Takraw. Itu ada berapa kali?

128. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Di lapangan takraw itu sekitar tiga kalian.

129. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tiga kalian.

130. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Ya.

131. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Terus ... itu inisiatif siapa yang menyelenggarakan pertemuan?

132. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Inisiatif ini kan perintah dari Bapak Fauzi Bahar.

133. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, jadi (...)

134. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Jadi saya menyampaikan, menjalankan perintah beliau.

135. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, kan itu dikumpulkan berarti?

136. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Ya, dikumpulkan. Saya yang panggil warga, disamping warga main olahraga, saya menyalurkan itu juga.

137. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, begitu. Jadi, ketika warga main sepak takraw, Bapak menyampaikan?

138. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Ya, menyampaikan.

139. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kalau di masjid?

140. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Di masjid itu diumumkan di masjid.

141. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Diumumkan begitu?

142. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Ya, diberitahukan kepada warga. Kebetulan ada di masjid majelis taklim, satu sekali sebulan.

143. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, itu kan masjidnya orang banyak, kenapa Bapak (...)

144. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Enggak, di samping kita memberitahu majelis taklim mengadakan ... apa namanya ... musyawarah, itu saya di samping majelis taklim menyampaikan musyawarah, langsung saya memberitahukan kepada majelis taklim tersebut.

145. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Bagaimana cara memberitahukan, coba saya dengar. Ngomongnya Bapak bagaimana? Kalau tadi kan ngomongnya walikota, sekarang ngomongnya Bapak kepada majelis taklim.

146. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Majelis taklim, "Ibu-Ibu, Bapak-Bapak, ini pemberitahuan dari bapak walikota bagaimana kita bisa memenangkan Nomor 10."

147. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, begitu saja, Bapak?

148. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Ya.

149. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sesudah itu Bapak berbuat apa lagi untuk memenangkan Nomor 10?

150. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Ya, alhamdulillah kalau di tempat saya Nomor 10 menang, Pak.

151. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, menangnya ya, tapi usahanya itu apa cuma ngomong di majelis taklim, ngomong di lapangan takraw itu saja?

152. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Ya, cuman itu saja.

153. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Cuma itu saja ya, enggak kasih minum? Makan?

154. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Oh, enggak.

155. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Duit?

156. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Enggak.

157. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Cukup ya?

158. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Ya, cukup, Pak.

159. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Terima kasih, ya. Sekarang Saudara Muslimin. Matikan punya Pak Mawardi!

160. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Terima kasih, Yang Mulia.

161. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silakan, ini ketua RT?

162. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Ya.

163. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

RT berapa?

164. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

RT 03/RW 09, Yang Mulia.

165. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kuranji ya?

166. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Ya.

167. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silakan dimulai mau menerangkan soal apa? Kok ada kaitannya dengan Rp330.000,00?

168. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Ya.

169. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Apa itu? silakan mulai.

170. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Sebagai ketua RT ikut andil dalam undangan Bapak Walikota Fauzi Bahar di Masjid Zamiatul Huda ... Zamiatul Huda.

171. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Di Ketaping itu ya?

172. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Di Ketaping.

173. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya, terus?

174. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Pada tanggal 15 Desember 2013, pukul 14.00 sampai selesai, itu acaranya pembagian honor RT triwulan yang ketiga.

175. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, Rp330.000,00 itu honor RT?

176. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Ya.

177. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, terus apa lagi?

178. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Dalam pertemuan tersebut, walikota menyampaikan arahan kepada elemen masyarakat yang hadir untuk mengajak keluarga dan kerabat mendukung Nomor 10.

179. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya, kalau begitu sama seperti yang disampaikan oleh Pak Mawardi tadi?

180. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Ya, acaranya sama, Pak.

181. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Bapak hadir juga seperti Pak Mawardi tadi ya?

182. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Ya, Pak.

183. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, juga berikutnya soal warung kopi itu bagaimana?

184. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Berikutnya sampai di rumah pada pukul 20.00, saya ke warung kopi, saya ngomong.

185. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Dengan berapa orang?

186. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Kalau di warung kopi itu sekitar 15 orang, Pak, Yang Mulia.

187. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, warungnya gede dong kalau begitu?

188. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Kecil, Yang Mulia.

189. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kecil enggak cukuplah itu.

190. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Yang lain masih ada, Yang Mulia.

191. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, masih ada?

192. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Ya. Warung kopi di tempat saya itu enggak satu, cuma ada delapan buah atau sepuluhlah.

193. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, jadi Bapak dari satu warung kopi ke warung kopi yang lain?

194. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Ya.

195. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, semalam berapa cangkir kopi yang (...)

196. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Bukan satu malam, Yang Mulia.

197. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, bermalam-malam?

198. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Bermalam-malam.

199. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Silakan, silakan.

200. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Itu memberitahukan keluarga itu bukan biayanya bukan saya yang bayar.

201. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Siapa?

202. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Warga masing-masinglah.

203. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, begitu.

204. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Enggak ada unsur-unsur politik uang macam-macam enggak ada.

205. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Caranya Bapak datang, Bapak ngomong begitu saja, ya?

206. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Begitu saja.

207. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Terus apa lagi? Hasilnya bagaimana hasilnya?

208. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Hasilnya alhamdulillah Pasangan Nomor Urut 10 mendapat suara 95, Nomor Urut 3=47 suara.

209. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

47 suara, ya?

210. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

211. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Alhasil menang Nomor 10, perjuangannya berhasil begitu, Bapak merasa begitu, ya?

212. SAKSI DARI PEMOHON: MUSLIMIN

Ya.

213. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Anizar?

214. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Terima kasih, Yang Mulia.

215. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Anizar ini Ketua Pemuda Lapau Manggis?

216. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Ya, Pak.

217. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silakan, ini kok di GOR, ada apa di GOR?

218. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Waktu acara GSB Kota Padang, Pak, waktu tanggal 27 November 2013 itu kami dari dewan juri siap pembukaan acara GSB, kami langsung makan bersama (...)

219. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

GSB itu gelanggang?

220. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Silih Berganti.

221. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silih Berganti?

222. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Ya.

223. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kok ada pertemuan tuo-tuo silat itu apa itu?

224. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Kalau di Kota Padang kan ada silat tradisi, Pak.

225. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

226. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Jadi, waktu mau makan siang, kami dibawa makan bersama di tempat GOR itu.

227. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Yang mengajak makan bersama siapa?

228. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Ya, memang ukuran makan bersama.

229. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, memang waktunya makan begitu, ya?

230. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Tapi dihadiri oleh bapak walikota selaku IPSI Sumbar, Ketua IPSI Sumbar, Pak.

231. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Apa yang dilakukan pak wali di situ?

232. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Yang dilakukan pak wali waktu itu kami diarahkan untuk memilih Nomor 10.

233. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Terus apa lagi kata dia?

234. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Kenapa kita memilih Nomor 10? Kalau memilih Nomor 3, katanya, kita akan didatangkan oleh yang Nomor 3 ini nanti investor-investor nonmuslim atau orang Cina, katanya.

235. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, begitu.

236. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Ya.

237. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Terus apa lagi kata dia?

238. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Terus setelah pertemuan itu kami kan dihadiri sekitar 30 orang lebih dari tuo-tuo silat, cuma itu saja yang bisa saya sampaikan, Pak.

239. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Memang yang hadir enggak ada Cinanya?

240. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Enggak ada.

241. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Pesilat-pesilat enggak ada Cina?

242. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Enggak ada.

243. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Cina enggak ada yang turut latihan silat?

244. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Enggak ada.

245. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, enggak ada. Kalau misalnya, Cina ikut latihan silat boleh, enggak?

246. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Ya, boleh.

247. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tapi sudah dibuka, enggak ada yang masuk latihan, ya? Cukup, ya?

248. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Cukup.

249. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Yang menang di tempat Saudara siapa?

250. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Ya, Nomor 10, Pak.

251. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Dapat suara berapa, ingat?

252. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

77 sama 109, Pak.

253. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, jauh sekali, ya. Oke, terima kasih. Sekarang, Saudara Yosefriawan. Silakan. Ini Kepala SKPD. SKPD apa, Pak?

254. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Inspektorat, Yang Mulia.

255. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Inspektorat. Banyak hal yang akan diterangkan, makanya saya minta poin-poin yang penting yang memang itu perlu untuk disampaikan, disampaikan secara padat, begitu, ya. Silakan, Pak Yosefriawan.

256. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Terima kasih, Yang Mulia. Langsung saja. Pelaksanaan Pilkada Pilwako Walikota Padang putaran pertama hari H-nya adalah tanggal 30 Oktober 2013. Kemudian, dua hari setelah itu belum ada pengumuman

dari KPU, masih quick count. Pada hari Jumat setelah Jumatan, kira-kira jam 14.00, seluruh pimpinan SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) di lingkungan Pemkot Padang diundang, dimintakan untuk hadir di Balaikota Padang.

257. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Yang mengundang siapa? Beliau sendiri apa?

258. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Walikota.

259. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Walikota sendiri?

260. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Walikota melalui ajudan, SMS ajudan.

261. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, pakai SMS?

262. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya.

263. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, sudah maju di Padang, ya.

264. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, tapi undangannya cuma dalam bentuk agar menghadiri pertemuan dengan bapak walikota, tidak ada topik.

265. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Acara seperti apa, enggak ada?

266. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Enggak ada.

267. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Terus ternyata setelah pertemuan, apa yang dibicarakan?

268. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, setelah pertemuan bapak walikota pada waktu itu Pak Fauzi Bahar memberikan arahan.

269. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

He em.

270. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Memberikan arahan bahwa kemungkinan Pilkada Walikota Padang terjadi dua putaran.

271. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Beliau bilang begitu, ya?

272. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, sudah prediksi seperti itu berdasarkan hasil quick count. Dan pada waktu itu juga hadir Calon Wakil Walikota dari Nomor 10 Bapak H. Emzalmi.

273. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

274. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Oke, kemudian dalam pertemuan tersebut di ruang kerja walikota beliau mengarahkan agar jajaran Pemko Padang untuk kompak satu persepsi menuju kemenangan Pihak Pasangan Nomor 10.

275. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

276. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya.

277. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ini kaitannya dengan Asisten I Drs. Nasir Ahmad apa?

278. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, kemudian dalam pertemuan tersebut, Yang Mulia, juga tadi sempat adanya arahan dari calon ... calon wakil walikota ini, kebetulan beliau adalah mantan sekda Padang yang baru ... mantan sekda Padang yang sangat senior. Jadi, beliau juga memberikan semacam apa ... arahan.

Kemudian setelah itu selesai ... selesai arahan seperti itu Pak ... Calon Wakil Walikota Pak Emzalmi, kemudian dengan beberapa dengan Asisten I, Pak Nasir Ahmad pada waktu itu tinggal bersama dengan seluruh jajaran camat, begitu.

279. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

SKPD ndak ... ndak ikut?

280. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Sudah keluar.

281. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, sudah keluar. Oke.

282. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, keluar, Yang Mulia.

283. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Jadi, Saudara karena SKPD hanya tahu asisten I bertemu dengan camat?

284. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya.

285. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tapi isinya (...)

286. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Kemudian (...)

287. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Dengar ndak?

288. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Saya dengar ... dengar langsung tidak, cuma arahnya ke sana juga bagaimana untuk me ... me ... itu kan ... bagaimana untuk bisa kompak satu persepsi, satu tekad untuk memenangkan Nomor 10.

289. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

290. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Oke.

291. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Poinnya sudah (...)

292. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya.

293. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sudah saya temukan.

294. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya.

295. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sekarang, 1 November 2013, apa yang terjadi?

296. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

1 November 2013 itu yang hari Jumat itu, Yang Mulia, seluruh pemilihan SK ... SKPD dikumpulkan oleh walikota (...)

297. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, yang tadi itu?

298. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, yang tadi itu.

299. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Terus, tanggal 27 Desember apa lagi ini?

300. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Kemudian tindak lanjut dari pertemuan itu melalui telepon dari asisten I kepada saya pada waktu itu untuk hadir di ... di rumah Bapak H. Emzalmi jam ... undangannya ... undangannya jam 22.00, tapi karena (...)

301. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara datang jam 23.00, gitu?

302. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Jam 22.00 juga datang, Pak.

303. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

304. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Yang Mulia.

305. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

306. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Kemudian karena pada waktu itu yang hadir juga Calon Walikota Pak Mahyeldi juga hadir, beliau ada acara, maka acaranya agak tertunda. Jadi pada pertemuan di rumah wakil wali ... calon wakil walikota itu (...)

307. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

308. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Untuk internal pemko yang hadir Asisten I Pak Nasir Ahmad sekarang jadi sekda.

309. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

310. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Kemudian kepala Bappeda.

311. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

312. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Kemudian asisten II.

313. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

314. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Kemudian, saya sendiri itu yang tengah pemko. Yang dari apa ... pak calon walikota sendiri hadir, Pak Mahyeldi.

315. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

316. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Kemudian, Pak Emzalmi Calon Wakil Walikota. Kemudian, Pak Muhidi, Ketua DPD PKS Kota Padang.

317. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya, ya.

318. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Kemudian, Pak Muhardion, Ketua Pemenangan Pasangan Nomor 10 hadir.

319. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Yang anggota DPR itu?

320. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Anggota DPRD Kota Padang.

321. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Katanya nyusun strategi, saya baca di sini. Strategi gimana isinya, strategi itu?

322. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Jadi, pada waktu itu di awalnya kita bicara bagaimana pertama menyampaikan ide-ide atau saran-saran.

323. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

He em.

324. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Bagaimana kita supaya lebih solid, lebih apa ... untuk berjuang untuk memenangkan Nomor 10.

325. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ah, ya strateginya apa?

326. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Maka pada waktu itu di apa ... Pasangan Pak Mahyeldi itu strateginya untuk turun ke SKPD-SKPD, maksudnya ke ... memberikan arahan.

327. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ke setiap kantor-kantor, gitu ya?

328. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya.

329. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Kantor-kantor. Dan Pak Mahyeldi betul-betul turun ke situ?

330. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, pada waktu itu juga malah itu saya sarankan sendiri bahwa yang pertama walaupun schedulanya belum disusun.

331. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

He em.

332. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Pada hari Senin gitu tanggal 30 Desember, Pak Mahyeldi sebagai calon walikota untuk sebagai pembina apel pagi.

333. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, gitu.

334. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Pembina apel pagi di SKPD. Kebetulan di kawasan kantor saya itu ada dua SKPD, yaitu inspektorat dan dinas pengelolaan keuangan dan aset.

335. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, itu ya.

336. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Lebih-kurang, ya.

337. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

250 pegawai itu, ya?

338. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Lebih-kurang begitu, Yang Mulia.

339. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Terus ada lagi termasuk strategi ini barangkali, ya, jadwal temu ramah-tamah dengan bapak walikota?

340. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya.

341. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Dengan ketua LPM, KAN, LKAAM, Bundo Kandung, dan seterusnya itu. Gimana itu ceritanya?

342. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, sebenarnya itu memang salah satu strategi juga bagaimana lebih intens, lebih apa ... kepada pasangan (...)

343. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Cara untuk memenangkan tadi, ya?

344. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya.

345. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Seperti yang diterangkan Mawardi dan Muslimin, gitu, ya? Sama itu? Tadi Mawardi menceritakan itu juga tadi, betul?

346. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya. Beliau menceritakan, tapi saya enggak hadir langsung karena (...)

347. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, tidak hadir.

348. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Karena saya memang dalam ... misalnya penyerahan dana RT/RW itu ada pembagian tugas, Yang Mulia.

349. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, jadi bukan Bapak yang (...)

350. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, ini pembagian tugas kebetulan saya bukan di Kecamatan Kuranji.

351. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Soal puskesmas bagaimana?

352. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, kemudian pimpinan puskesmas itu, Yang Mulia. Puskesmas (...)

353. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Jadi bukan Saudara yang (...)

354. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Puskesmas pembantu itu se-Kota Padang.

355. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

356. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Itu dikumpulkan.

357. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara tidak ikut di situ?

358. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Dalam acara dengan para pimpinan puskesmas, saya hadir.

359. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tapi kepala puskesmas pembantu tidak hadir?

360. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Hadir juga seluruh Kota Padang.

361. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, seluruh Kota Padang hadir juga?

362. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, itu kan berkaitan dengan (...)

363. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ikut pidato juga Saudara?

364. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Enggap, Pak.

365. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tapi isinya ya seperti tadi supaya memenangkan Nomor Urut 10, gitu, Pak?

366. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Oh, tidak.

367. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Apa yang dibicarakan kalau begitu?

368. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Pada waktu itu memang ada presentasi dari kepala dinas kesehatan masalah JKN.

369. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Jadi tidak ada kait mengait dengan pilkada, enggak ada itu, ya. Tapi katanya Saudara dipanggil juga ini, poin di sini, dipanggil secara pribadi oleh walikota?

370. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, sering, Pak.

371. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Yang kaitannya dengan soal pilkada ini apa Saudara dipanggil?

372. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, mungkin karena saya secara apa ... mungkin masih dianggap beliau masih ragu-ragu untuk mendukung Nomor Urut 10.

373. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Jadi dalam tanda kutip boleh saya simpulkan, "pemantapan" begitu?

374. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Kira-kira begitu.

375. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh. Jangan kira-kira, pastinya bagaimana?

376. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, pemantapan.

377. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Caranya memantapkan bagaimana?

378. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, kalau beliau dengan apa kan ... program-program yang telah Walikota Pak Fauzi Bahar ini yang seperti masalah akidah, masalah apa mungkin yang bisa melanjutkan adalah Pasangan Nomor Urut 10, gitu.

379. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh begitu, jadi memantapkan supaya Saudara yakin bahwa Nomor Urut 10 itu penting untuk melanjutkan programnya Pak Walikota.

380. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya.

381. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, saya kira sudah sampai poin terakhir, terima kasih keterangan Saudara. Sekarang saya lanjutkan saksinya Pihak Terkait ini, ini ketua dewan pakar LPM.

Strukturnya gimana Saudara Irwan Basir kok ada ketua dewan pakar, ada ... gimana coba saya ingin dengar?

382. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatan yang diberikan pada kami. DPD asosiasi Kota Padang adalah lembaga mitra pemerintah dalam program perencanaan pembangunan (...)

383. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Apa itu?

384. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Lembaga yang membantu pemerintah dalam perencanaan pembangunan dari tingkat kelurahan, kecamatan, dan kota.

385. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

LPM itu, ya?

386. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Ya, setiap kelurahan ada satu LPM.

387. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Itu dibentuk oleh walikota apa dibentuk oleh masyarakat?

388. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Dibentuk oleh masyarakat.

389. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Lalu posisinya di dalam struktur pemerintahan dimana dia?

390. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Dia sebagai organisasi sosial masyarakat yang membantu pemerintah tingkat kelurahan ... LPM kelurahan tingkat kecamatan (...)

391. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sampai tingkat kota?

392. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Dan sampai provinsi, Pak.

393. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sampai provinsi. Dibiayai juga?

394. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Dianggarkan oleh pemerintah kota dalam kegiatan pembangunan di tingkat manunggal, gotong-royong, dan peningkatan pemberdayaan masyarakat.

395. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara sebagai ketua dewan pakar digaji juga?

396. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Tidak.

397. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Yang benar?

398. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Tidak digaji, Pak.

399. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ada berapa orang anggota dewan pakar?

400. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Dewan pakar ada 11 orang, Pak.

401. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

11 orang. Saudara termasuk salah satu?

402. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Sebagai ... sebelum putaran pertama, putaran kedua saya ketua DPD asosiasi LPM Kota Padang.

403. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oh, gitu.

404. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Yang membawahi 104 kelurahan.

405. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Ini Saudara mau menerangkan dua poin saja kaitannya dengan pertama, arahan untuk mendukung Pihak Terkait. Apa yang ingin Saudara terangkan soal itu?

406. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Terima kasih, Yang Mulia. Demi kebenaran saya sampaikan.

407. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silakan.

408. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Bahwa LPM bukan lembaga (suara tidak terdengar jelas) praktis.

409. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

410. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Tidak ada sama sekali LPM dapat dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan politik. Namun dalam program pembangunan, walikota meminta kepada LPM mendukung perencanaan investasi Lippo Group di Kota Padang yang notabene ada beberapa komponen masyarakat belum menyetujui terhadap program ini dilaksanakan di Khatib Sulaiman karena menyangkut dengan penataan tata kota, dan LPM diminta oleh walikota pada pertemuan-pertemuan tersebut supaya mendukung apa yang beliau laksanakan sebagai bahan pembangunan dan pembukaan lapangan kerja di Kota Padang.

411. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara sebagai anggota atau bahkan Ketua dewan pakar, apa yang Saudara sampaikan ketika faktanya ada yang belum menyetujui program itu?

412. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Ya karena di sini, Pak, Kota Padang ini tentu sebagai bagian daripada pusat pemerintahan pusat ranah Minang. Di sini jelas kepentingan-kepentingan dalam program pembangunan itu sangat-sangat dilihat dari segi sasarannya tepat atau tidak. Nah, dalam hal ini perlu dilihat daripada amdalnya karena pembangunan itu berada pada pusat kota, Pak.

413. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, jadi Saudara tahu amdal juga itu berarti dalam memberikan dukungannya pada walikota ya. Ini yang kedua sekarang, soal LPM adalah organisasi yang mandiri dan tidak boleh mendukung salah satu pasangan calon. Bagaimana Saudara mau menerangkan soal ini? Apa yang ingin Saudara katakan?

414. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Jadi begini, Pak. LPM ini dari, oleh, dan untuk masyarakat, dibentuk oleh masyarakat dalam rangka membantu program kesejahteraan masyarakat sehingga dalam politik dia tidak boleh terkotak-kotak. Tidak boleh masuk ke arena-arena yang sifatnya menimbulkan pro dan kontra. Konflik sosial dalam bentuk kepentingan-kepentingan sesaat. Karena LPM-nya abadi, kontinuitas, Pak. Makanya Fauzi Bahar Walikota, kalau hal-hal yang menyangkut kepentingan pembangunan, mau tidak mau, suka dan tidak suka, dia akan membawa LPM. Tapi dalam pilkada tidak pernah satu kata pun beliau mengatakan LPM bisa dikondisikan untuk memilih walikota. Tidak pernah itu, Pak.

415. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Termasuk ketika perpisahan apa itu?

416. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Ya, tidak ada. Saya Ketua LPM, Pak.

417. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Gitu ya.

418. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Tidak akan berani walikota ngomong di depan saya menyangkut dengan kepentingan politik.

419. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Tapi kepentingan pembangunan, saya nomor satu, boleh tanya beliau. Untuk mendobrak bagaimana kebaikan Kota Padang untuk ke depan.

420. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IRWAN BASIR

Oke, sudah selesai poinnya ini. Terima kasih atas keterangan Saudara dan mohon maaf ini, sudah jam 17.00 lebih sehingga saya harus melanjutkan dengan bukti tertulis ini.

421. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Ada sedikit pertanyaan, Yang Mulia. Mohon izin.

422. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Sebentar, Saudara juga ada pertanyaan?

423. KUASA HUKUM TERMOHON: SUDI PRAYITNO

Ada, Yang Mulia.

424. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Saudara juga ada? Kalau begitu pilih satu saja dari salah satu orang yang dianggap penting ya. Kan semuanya penting, tapi yang paling penting. Silakan dimulai tiga menit dari sekarang, Saudara Pemohon.

425. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Terima kasih, Yang Mulia. Kepada Pak Yosefriawan, Pak Yosef ya, ketika pertemuan di rumah Pak Emzalmi ya, calon wakil walikota, itu yang malam hari yang dihadiri oleh beberapa asisten, apakah waktu itu ada kesepakatan atau keputusan untuk menunjuk asisten I sebagai koordinator pemenangan di lingkungan kota?

426. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Majelis, Yang Mulia. Saya jawab langsung.

427. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silakan.

428. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Bukan suatu kesepakatan, tapi itu ditunjuk langsung oleh Bapak Emzalmi supaya dikoordinir oleh Bapak Nazir Ahmad yang pada waktu itu menjabat asisten I.

429. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Dan sekarang menjadi sekda?

430. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Sekda.

431. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Kemudian (...)

432. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

1 menit, agak cepat.

433. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Kepada Saksi Anizar.

434. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Anizar, siap-siap.

435. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Ya, pada saat pertemuan di ... dengan walikota, apakah selain omongan ... pembicaraan walikota apabila Desri terpilih menjadi walikota akan dihadirkan investor orang-orang Cina, apa juga ada kalimat dari walikota yang menyatakan apabila Nomor 3 terpilih, akan menghilangkan zakat dan lain-lainnya?

436. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Terima kasih.

437. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ada enggak itu jawabnya itu, ada enggak?

438. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Ya, ya.

439. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Coba utuhnya gimana ngomongnya beliau?

440. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

"Kalau kita memilih Nomor 3, Pasangan Nomor 3. Zakat yang dipotong dari gaji-gaji pegawai itu akan dihilangkan." Cuma itu.

441. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, terima kasih, Anda efisien. Sekarang, Termohon.

442. KUASA HUKUM TERMOHON: SUDI PRAYITNO

Saksi Mawardi. Bapak di samping ketua RW juga anggota KPPS ya, Pak. Di sini dicatat. Pertanyaan kami, apakah sebagai anggota KPPS kegiatan yang Bapak lakukan itu dibolehkan, Pak. Mendukung salah satu pasangan calon atau mengajak warga untuk mendukung salah satu pasangan calon?

443. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silakan dijawab langsung. Dipijit miknya karena direkam.

444. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Cuma saya memberitahu saja kepada masyarakat.

445. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Dia tidak mengajak, memberitahu.

446. SAKSI DARI PEMOHON: MAWARDI

Memberitahu saja kepada masyarakat.

447. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Pak walikota mengajak begini, begitu lho maksudnya. Ya, ini ciri khas orang Padang, silakan.

448. KUASA HUKUM TERMOHON: SUDI PRAYITNO

Ya, Bapak. Di model C-3 Bapak ingat pasti. Pernyataan keberatan saksi. Bapak ingat apa yang diisi di situ, Pak?

449. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Apa?

450. KUASA HUKUM TERMOHON: SUDI PRAYITNO

Model C-3. Lembar pernyataan keberatan saksi. Apa yang diisi oleh KPPS pada waktu itu?

451. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Sewaktu model C-3 ini saya sebagai anggota, bukan sebagai ketua. Jadi (...)

452. KUASA HUKUM TERMOHON: SUDI PRAYITNO

Enggak lihat isinya ya?

453. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Tidak melihat isinya.

454. KUASA HUKUM TERMOHON: SUDI PRAYITNO

Tidak baca?

455. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Tidak.

456. KUASA HUKUM TERMOHON: SUDI PRAYITNO

Tapi seluruh saksi yang hadir tanda tangan Berita Acaranya?

457. SAKSI DARI PEMOHON: ANIZAR

Berita Acaranya.

458. KUASA HUKUM TERMOHON: SUDI PRAYITNO

Terima kasih. Mohon dicatat, ini terkait dengan bukti T-7.14, Yang Mulia. Terima kasih.

459. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Panitera, dicatat, ya. Sekarang terakhir, Pihak Terkait.

460. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Yosefriawan, Anda tadi bilang ada instruksi sebagai kepala dinas, Anda menjalankan instruksi itu? Instruksi untuk memilih Pasangan Nomor 10. Anda menjalankan instruksi itu?

461. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Silakan dijawab.

462. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Oke. Tadi sudah ... terima kasih, Yang Mulia. Dari apa yang kami lakukan pertemuan di rumah Pak Emzalmi, tindak lanjut dari pertemuan tanggal 30 ... eh, tanggal 1 November, itu kan tindak lanjutnya karena belum solid, itu kan diundang lagi pertemuan di rumah Pak Emzalmi. Setelah pertemuan dengan ... di rumah Pak Emzalmi tanggal 27 itu, hari Seninnya, tanggal 30 Desember, itu direalisir bahwa apel pagi, apel gabungan yang dihadiri oleh seluruh PNS inspektorat dan DPKA di halaman Balai Kota lama (...)

463. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

Singkat saja. Menurut saya, Anda pribadi menjalankan instruksi itu?

464. SAKSI DARI PEMOHON: YOSEFRIAWAN

Ya, makanya saya sampaikan. Pada waktu itu, setelah Pak Mahyeldi selaku pembina apel selesai memberikan arahan, saya ambil mik. Saya katakan, "Ingat, pilkada putaran kedua." (Suara tidak terdengar jelas) semua kepada seluruh yang hadir.

465. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Cukup saya kira.

466. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

Yang kedua, masih ada, Majelis.

467. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Satu saja.

468. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

Satu saja.

469. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Ya.

470. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

Saudara Mazhar. Ini Saudara adalah Tim Sukses Pasangan Calon Nomor 3, benar?

471. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ.

Benar.

472. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

Apakah Saudara tahu ada berita Padang Ekspres 18 Desember 2014 yang menyatakan Fauzi Bahar mendukung PAN, PAN mendukung Pasangan Deje?

473. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ.

Tidak pernah saya melihat Pasangan Nomor Urut 3 tidak pernah didukung oleh PAN Kota Padang.

474. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

Apakah pernah tim sukses itu membantah bahwa Fauzi Bahar tidak mendukung Deje?

475. SAKSI DARI PEMOHON: MAZHAR PUTRA AZ.

Yang jelas, kami dari Tim Sukses Pasangan Nomor Urut 3, PAN Kota Padang tidak pernah didukung oleh ... Pasangan Nomor Urut 3 tidak pernah didukung oleh PAN Kota Padang sebab ini pemilihan Walikota Padang. Terima kasih.

476. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke, cukup.

477. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

Terima kasih.

478. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Cukup, cukup, cukup. Oke. Sekarang saya cek bukti dari Pemohon yang tertulis di sini ditambah hingga menjadi P-84. Benar, Saudara?

479. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Terima kasih, Yang Mulia. Dari yang sudah kami ajukan, ada P tambahan, P-74 sampai dengan P-84.

480. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Baik.

481. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Namun demikian, Yang Mulia, ada satu keping DVD yang dibawa oleh Saksi Mazhar yang belum kami masukkan sebagai alat bukti, kami mohon ditambahkan.

482. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Kalau begitu, P-85, ya?

483. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Benar, Yang Mulia.

484. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

P-85 yang terakhir DVD, ya?

485. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

DVD, ya.

486. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Dinyatakan sah untuk diperiksa.

KETUK PALU 1X

Saudara Termohon, bukti yang Saudara ajukan berapa?

487. KUASA HUKUM TERMOHON: SUDI PRAYITNO

22, Yang Mulia.

488. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

P-1 sampai P-22, benar? Oke. Saya nyatakan sah untuk diperiksa.

KETUK PALU 1X

Dan untuk Saudara Pihak Terkait, di sini ada tambahan bukti PT-15 sampai dengan PT-25, benar?

489. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

Benar, Yang Mulia.

490. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke.

KETUK PALU 1X

Sekarang proses pemeriksaan terhadap permohonan, dan berikut bukti-buktinya, termasuk saksi, dan ahli sudah selesai, maka selanjutnya Saudara diminta untuk menyampaikan kesimpulan. Dan di dalam kesimpulan itu, hal yang terakhir Saudara sudah punyai sebagai suatu pendirian dapat dimuat di dalam kesimpulan juga, baik Pemohon, Termohon, maupun Pihak Terkait. Jangan lupa, pilkada ini lima tahun

sekali dan kita bertetangga itu selama-lamanya. Jangan hanya karena pilkada, lalu kita menjadi tidak enak bertetangga, gitu ya?

Terima kasih, atas perhatian Saudara. Ada hal yang ingin Saudara katakan, Pemohon? Cukup?

491. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO

Dari kami cukup, Yang Mulia.

492. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Dari Termohon?

493. KUASA HUKUM TERMOHON: SUDI PRAYITNO

Mungkin untuk konfirmasi, kesimpulan Para Pihak, kapan paling lambat diserahkan, Yang Mulia?

494. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Besok pagi, jam 16.00 WIB paling terakhir. Sedang mau saya katakan ini. Jam 16.00 WIB terakhir. Kalau lebih dari jam 16.00 WIB dianggap sudah tidak mengajukan kesimpulan. Karena ini hak, gitu ya? Boleh, enggak mengajukan.

Saudara Pihak Terkait, sudah?

495. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MIKO KAMAL

Oke, cukup.

496. KETUA: AHMAD FADLIL SUMADI

Oke. Saya ulangi, Rabu, 2 April 2014, jam 16.00 WIB terakhir untuk menyerahkan kesimpulan. Terima kasih atas ketertiban Saudara di dalam persidangan.

Dan persidangan kali ini selesai dan dinyatakan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 17.17 WIB

Jakarta, 1 April 2014
Kepala Sub Bagian Risalah,

t.t.d.

Rudy Heryanto
NIP. 19730601 200604 1 004

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.